

## KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI LINGKUNGAN ORGANISASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

**Muhamad Bisri Mustofa**, UIN Raden Intan Lampung, bisrimustofa@radenintan.ac.id

**Siti Wuryan**, UIN Raden Intan Lampung, siti@radenintan.ac.id

**Nadya Amalia Sholiha**, UIN Raden Intan Lampung, nadyasholihati17@gmail.com

**Malik Maulana Arif**, UIN Raden Intan Lampung, malikmaulanaarif21@gmail.com

**Musa**, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, musaradit@gmail.com

### Abstract

*In today's modern era communication really needs to be used, because as the times progress the better communication needs to be applied. Interpersonal communication needs to be used in organizations, interpersonal communication is divided into 2 types, namely formal and non-formal communication. Formal communication is used at official events or during teaching and learning activities on campus. The non-formal communication is usually used when we communicate with peers. According to Adler and Elmhorst, (1996) explaining communication can also be interpreted as one of the most important skills that greatly influences a person's performance. And the method used in this research is by collecting respondents to find out how they communicate with their environment, so this research is aimed at finding out whether in the modern era like today people are able to communicate well in the community and in the organizational environment. The purpose of this research is to find out how well people understand how to communicate well.*

**Keywords** : *Interpersonal Communication, Formal communication, Informal communication*

### Abstrak

*Di era modern saat ini komunikasi sangat perlu digunakan, karena seiring perkembangan zaman perlu diterapkan komunikasi yang lebih baik. Komunikasi interpersonal perlu digunakan dalam organisasi, komunikasi interpersonal dibagi menjadi 2 jenis, yaitu komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal digunakan pada acara-acara resmi atau pada saat kegiatan belajar mengajar di kampus. Komunikasi nonformal biasanya digunakan ketika kita berkomunikasi dengan teman sebaya. Menurut Adler dan Elmhorst, (1996) menjelaskan komunikasi juga dapat diartikan sebagai salah satu keterampilan terpenting yang sangat mempengaruhi kinerja seseorang. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan responden untuk mengetahui bagaimana mereka berkomunikasi dengan lingkungannya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah di era modern seperti sekarang ini orang mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat maupun di lingkungan organisasi. . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik orang memahami cara berkomunikasi yang baik.*

**Kata kunci** : *Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Formal, Komunikasi Informal*

Received: 03-07-2021; Accepted: 27-07-2021; Published: 28-07-2021

## **A. Pendahuluan**

Sebagai makhluk sosial kita dituntut untuk saling berinteraksi satu sama lain, guna memenuhi kebutuhan hidup masing-masing (individu). Apapun itu pekerjaannya, dimanapun kita berada, berinteraksilah hal yang sangat dibutuhkan karena kemampuan berinteraksi selalu identik dengan berkomunikasi kepada orang-orang yang ada di sekeliling kita. Komunikasi merupakan penyampaian gagasan atau ide kepada orang lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sedangkan organisasi merupakan sebuah kumpulan orang-orang yang bekerja sama guna mencapai tujuan tertentu (Mulyana, 2006:7). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi yaitu komunikasi yang terjadi secara resmi dan bersifat komunikasi formal, yang mana komunikasi merupakan suatu penyampaian pembicaraan yang sangat dibutuhkan guna terjalinnya hubungan kerja sama yang sempurna serta terjalinnya pendekatan emosional yang baik.

Komunikasi formal dan komunikasi non formal biasanya digunakan dalam sebuah organisasi untuk pendekatan antar sesama anggota organisasi, serta bisa digunakan sebagai cara pendekatan dengan organisasi lain (Mulyana, 2010: 83). Bagi organisasi yang berskala kecil komunikasi yang formal sangat amat rumit jika digunakan, berbeda dengan organisasi yang berskala besar, komunikasi formal sangat sering digunakan dan organisasi yang berskala kecil lebih menggunakan komunikasi non formal.

Kemudian komunikasi formal dapat diartikan sebagai komunikasi yang terstruktur serta menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan sesuai dengan bahasa yang sudah disiapkan sebelumnya, yaitu ketika sebelum menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan kepada anggota organisasi. Dalam struktur organisasi komunikasi formal biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan jabatan yang paling tinggi di dalam suatu organisasi, dan komunikasi non formal digunakan untuk berkomunikasi dengan anggota organisasi yang memiliki jabatan rendah.

Sedangkan menurut Devitu (2011) komunikasi non formal biasanya menggunakan bahasa sehari-hari yang lebih sering digunakan, biasanya bahasa dengan komunikasi non formal lebih mudah di mengerti. Namun komunikasi non formal ini tidak dianjurkan untuk digunakan dalam berkomunikasi kepada seseorang yang memiliki jabatan lebih tinggi di dalam organisasi, namun digunakan untuk berkomunikasi dengan anggota organisasi. Komunikasi non formal ini tidak perlu menggunakan bahasa terstruktur, yang terpenting

adalah mudah dipahami dan informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh para anggota organisasi.

Menurut Feriyanto (2015: 24) menjelaskan bahwa organisasi merupakan sebuah tempat yang menghimpun pekerjaan yang memiliki visi misi guna tercapainya suatu tujuan. Sehingga memiliki kewajiban-kewajiban yang terkoordinasikan secara efisien. Di lingkungan organisasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung komunikasi memiliki peran penting guna mengembangkan situasi pada suatu organisasi tersebut. Yang mana para mahasiswa, dosen-dosen serta civitas akademik memiliki peran sosial akan selalu berkomunikasi, dan juga merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara dua orang atau lebih. Komunikasi yang terjadi juga merupakan sebuah aktivitas dari dasar seseorang. Dengan berkomunikasi, mahasiswa, dosen serta para civitas akademik bisa berinteraksi dengan yang lainnya dimanapun dan kapanpun itu.

Tidak dapat dipungkiri sebagai mahasiswa, organisasi yang menjadi wadah utama untuk mengembangkan *public speaking* yang dimiliki. Komunikasi menjadi acuan utama karena ketika komunikasi dalam sebuah organisasi tidak berjalan maka organisasi tersebut akan terpecah belah, komunikasi terjadi di kehidupan sehari-hari, dari bangun tidur sampai kita tidur kembali. Dapat diartikan komunikasi merupakan unsur administrasi yang memiliki banyak fungsi dalam menjalin kerja sama yang baik antar sosial.

Menurut Bernard (1938:91) dalam bukunya yang berjudul "*The Functions of the Executive*", menjelaskan bahwa organisasi yang baik dapat dimengerti apabila menggunakan komunikasi yang baik. Yang mana komunikasi menduduki tempat pertama sebagai sebuah aplikasi penghubung konfirmasi dengan yang lainnya, karena pada struktur, dan ruang lingkup organisasi.

Komunikasi akan terus ada dalam kehidupan kita berbentuk komunikasi interpersonal yang formal dan non formal, tidak tentu waktunya karena dapat dilakukan dalam waktu 24 jam dan dalam kondisi apapun. Komunikasi merupakan suatu penyampaian informasi yang ditunjukkan untuk orang lain. Dalam sebuah organisasi di lingkungan kampus, komunikasi akan berjalan baik apabila ketika kita dapat menghargai pendapat atau ide-ide atau saran dari orang lain. Kemudian dari situ komunikasi akan berjalan baik, karena kita sebagai makhluk sosial akan selalu berkecenderungan

bergantung dengan orang lain dan tidak bisa bekerja sendiri-sendiri, dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Menurut Hardjana (2007) pengertian komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka antara dua orang atau beberapa orang atau lebih, yang mana pengirim atau penerima bisa mengirim pesan secara langsung dan penerima juga dapat menanggapi pesan secara langsung. Menurut Purwanto (2003) komunikasi formal adalah suatu proses komunikasi yang bersifat resmi dan biasanya dilakukan didalam lembaga formal melalui garis perintah atau sifat intruksi, berdasarkan struktur organisasi oleh pelaku yang berkomunikasi sebagai petugas organisasi dengan status masing-masing. Suatu organisasi dapat dikatakan formal ketika berkomunikasi antara dua orang atau lebih.

Devito (2011) menjelaskan bahwa komunikasi nonformal ialah komunikasi yang disepakati secara keseluruhan, yang mana tidak hanya organisasi saja melainkan secara individual. Komunikasi ini biasanya terjadi akibat adanya kesamaan kebutuhan dan harapan individualis. Bentuk komunikasi nonformal biasanya terjalin saat makan siang, sebelum atau sesudah rapat. Sebenarnya komunikasi nonformal ini dapat dimanfaatkan guna memperlancar jalannya komunikasi formal, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi.

Feriyanto (2015: 24) menjelaskan bahwa organisasi merupakan sebuah tempat yang menghimpun pekerjaan yang memiliki visi misi guna tercapainya suatu tujuan. Sehingga memiliki kewajiban-kewajiban yang terkoordinasikan secara efisien. Di lingkungan organisasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung komunikasi memiliki peran penting guna mengembangkan situasi pada suatu organisasi tersebut. Yang mana para mahasiswa, dosen serta civitas akademik memiliki peran sosial akan selalu berkomunikasi, dan juga merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara dua orang atau lebih. Komunikasi yang terjadi juga merupakan sebuah aktivitas dari dasar seseorang. Dengan berkomunikasi, mahasiswa, dosen-dosen serta para civitas akademik bisa berinteraksi dengan yang lainnya dimanapun dan kapanpun itu.

Redding dan Sanborn (Arni Muhammad, 2007: 65) mendefinisikan komunikasi organisasi adalah sebuah alat penyampaian atau pengiriman dan penerimaan informasi dari masing-masing individu baik berbentuk komunikasi formal maupun nonformal. Dalam sebuah organisasi biasanya lebih sering menggunakan komunikasi nonformal guna mencairkan keadaan, karena bersifat santai dan lebih dominan dijadikan sebagai komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi formal dan komunikasi nonformal di lingkungan organisasi ialah komunikasi yang terjadi antar kelompok yang sudah diberi tanggung jawab atau wewenang masing-masing guna tercapainya suatu tujuan. Terjadinya komunikasi yang baik adalah ketika sudah bisa berinteraksi dengan orang lain dan memberikan celah kepada orang tersebut agar dapat bertukar gagasan atau ide-ide yang dimilikinya, sehingga komunikasi tersebut akan terbentuk dengan sendirinya.

### **C. METODE**

Penelitian ini termasuk kedalam metode analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menuangkan ide serta gagasan yang telah diolah menjadi satu kesatuan dari beberapa pendapat dan referensi. Seperti jurnal, buku dan lain-lain, data dari hasil penelitian ini di analisa secara kualitatif, artinya data komunikasi interpersonal dianalisis secara mendalam serta subjek pada penelitian ini yaitu dengan observasi yang dilakukan pada hasil jurnal penelitian dan di lingkungan organisasi UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik berupa pengumpulan informasi pada jurnal penelitian sebagai rujukan dengan analisis dan dikembangkan menjadi bahasan yang lebih luas. Informasi pada penelitian ini dituangkan dari ide dan gagasan yang telah dikembangkan oleh penulis.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Tubb dan Moss (1996), komunikasi merupakan hal yang sangat penting di kehidupan manusia karena manusia pasti akan melakukan komunikasi kepada orang lain, serta manusia juga bersifat sosial. Manusia akan selalu bertemu dan berinteraksi antar sesama, pada saat itu komunikasi terjadi. Bisa dikatakan 75 % hidup manusia digunakan

untuk berkomunikasi. Komunikasi dilakukan dengan berbagai macam tujuan, baik hanya sekedar menyampaikan atau memberi informasi. Komunikasi dapat disampaikan dalam bentuk lisan atau bahkan bentuk isyarat, perantara komunikasi kita dapat mengetahui ide, gagasan, pendapat, perasaan seseorang atau sekelompok orang yang dapat dipahami oleh pihak lainnya. Tidak hanya di kehidupan sehari-hari komunikasi juga dapat terjadi pada suatu organisasi, komunikasi menjadi hal penting bagi suatu organisasi. Komunikasi dalam Islam berarti sebuah proses penyampaian gagasan dengan menggunakan dasar-dasar Islam dalam gagasan ataupun cara penyampaian.

Menurut Hardjana (2007), pengertian komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka antara dua orang atau beberapa orang atau lebih, yang mana pengirim atau penerima bisa mengirim pesan secara langsung dan penerima juga dapat menanggapi pesan secara langsung. Didalam kehidupan sehari-hari komunikasi interpersonal terjadi secara verbal dan non verbal, kemudian menurut Ibrahim dan Khalil (2016) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal menurut perspektif islam yaitu komunikasi yang bersifat global dan terbebas dari pandangan ras dan suku, warna kulit, bahasa atau kebangsaan. Islam sendiri merupakan agama yang komunikatif yang mana dalam komunikasi interpersonal, interaksi atau hubungan antara individu di dasarkan dengan kenyataan (taqdir) bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa adanya kerja sama antar sesama.

Menurut Devito komunikasi interpersonal memiliki 5 poin utama untuk menerima informasi yang disampaikan oleh pengguna perpustakaan sehingga dapat dengan mudah dipahami, diantaranya: 1. Sikap mendukung (*supportiveness*), 2. Sikap positif (*positiveness*), 3. Keterbukaan (*openness*), 4. Empati (*empathy*), 5. Kestaraan (*equality*).

Wood (2013:12) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal akan terjadi dan dibutuhkan oleh setiap orang apabila terdapat beberapa unsur diantaranya: 1. Efektifitas komunikasi interpersonal merupakan sesuatu yang dapat dipelajari, 2. Individu tidak akan mungkin hidup tanpa berkomunikasi, 3. Komunikasi interpersonal merupakan hal yang tidak dapat diubah, 4. Komunikasi interpersonal menciptakan hubungan yang berkelanjutan, 5. Manusia menciptakan komunikasi interpersonal, 6. Komunikasi interpersonal melibatkan masalah etika. (Silvia, Mustofa, and Basyori, 2021)

Dalam Al-qur'an komunikasi tidak dijelaskan secara khusus, akan tetapi ada beberapa ayat yang menunjukkan pandangan umum dasar komunikasi. Ada sebagian kata dalam Al-qur'an yang diperkirakan sebagai pemaparan dari bentuk pesan ataupun konsep komunikasi, diantaranya:

1. *Qoulan Maysur*, berarti ucapan yang sopan, tidak merendahkan atau menghina;
2. *Qoulan Karimanan*, berarti ucapan yang mulia, berisi pesan yang mencerminkan akhlak mulia dan terpuji;
3. *Qoulan Sadidan*, berarti ucapan yang benar karena menyampaikan pesan yang benar adalah syarat untuk mencapai kebenaran amal. (Perdana and Kusuma 2019)

Adanya komunikasi pada organisasi merupakan elemen yang sangat penting guna menjaga hubungan yang terikat unsur di dalamnya. Selain melibatkan banyak orang, komunikasi organisasi membutuhkan visi, misi dan proses. Semua ini nantinya akan menghasilkan suatu komunikasi yang sempurna. Dalam organisasi juga biasanya menggunakan komunikasi yang bersifat formal dan non formal, guna membedakan di sebuah agenda tidak terlalu monoton atau tegang.

Mulyadana (2005) menjelaskan bahwa komunikasi formal ialah komunikasi menurut struktur organisasi yang mana pembahasannya mirip dengan komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas serta komunikasi horizontal. Komunikasi ini terjadi melalui jalur hierarki yang mana sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang nya masing-masing guna tercapainya suatu tujuan dan meningkatkan produktivitas yang efisien di dalam organisasi. Komunikasi formal biasanya berbentuk tertulis contohnya laporan, surat memo, atau surat undangan rapat atau diskusi dan lainnya.

Devito (2011) menjelaskan bahwa komunikasi nonformal ialah komunikasi yang disepakati secara keseluruhan, yang mana tidak hanya organisasi saja melainkan secara individual. Komunikasi ini biasanya terjadi akibat adanya kesamaan kebutuhan dan harapan individualis. Bentuk komunikasi nonformal biasanya terjalin saat makan siang, sebelum atau sesudah rapat. Sebenarnya komunikasi nonformal ini dapat dimanfaatkan guna memperlancar jalannya komunikasi formal, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi. Para ahli memaparkan pendapat tentang pengertian organisasi diantaranya:

- a. Menurut Schein, organisasi merupakan suatu usaha untuk mengkoordinasi kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui tanggung jawab.
- b. Wright menjelaskan organisasi adalah suatu bentuk terbuka dari suatu aktivitas yang dikoordinasi dari dua orang atau lebih untuk tujuan bersama.
- c. Menurut Kochterse, organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam organisasi memiliki visi, misi dan tujuan yang sama yang mana semua anggota nya menginginkan organisasi nya tersebut sukses dan dapat berkembang sesuai dengan visi misi tersebut. Maka komunikasi yang digunakan sebagai bahan penyambung konfirmasi antar anggota. Kemudian pada organisasi memiliki beberapa aspek yang keterkaitan dengan komunikasi formal dan non formal diantara ialah:

- a. Proses, setiap organisasi pasti memiliki jaringan yang luas yang mana bisa saling tukar ide dan informasi antar anggotanya. Karena tukar ide atau gagasan akan menunjukkan bahwa suatu organisasi tersebut dapat berkembang secara normal.
- b. Pesan, pesan merupakan isi dari sebuah komunikasi formal tersebut biasanya pesan ini berbentuk formal. Biasanya di sebuah organisasi terdapat pertukaran pesan informasi guna mengetahui kejadian-kejadian antar organisasi.
- c. Jaringan, dalam organisasi jaringan komunikasi inilah yang memiliki tugas-tugas tertentu pada organisasi. Seperti pertukaran pesan dari organisasi lain. Jaringan ini yang menjalankan komunikasi keseluruhan organisasi, guna memperluas jaringan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen diantaranya ialah peranan dan fungsi dalam sebuah organisasi tersebut.
- d. Keadaan saling ketergantungan, sifat ketergantungan memang dalam organisasi sudah sangat familiar dikarenakan organisasi yang baik itu memiliki hubungan kerja sama yang baik, artinya saling melengkapi dalam keadaan apapun guna menunjang komunikasi formal dan nonformal yang baik di sebuah organisasi.
- e. Hubungan, komunikasi adalah sebuah alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari, yang mana melalui jaringan dan komunikasi yang baik sebuah organisasi akan menjadi lebih baik.

Komunikasi pada organisasi memiliki fungsi dan tujuan yang sama. Seseorang pada suatu organisasi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah diatur sedemikian rupa. Walaupun sudah memiliki tanggung jawab masing-masing, komunikasi tetap perlu untuk tercapainya suatu tujuan dan supaya sejalan dengan nilai-nilai organisasi.

Sejatinya komunikasi akan terus ada di kehidupan masyarakat, baik berbentuk komunikasi formal maupun nonformal. Di lingkungan organisasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, komunikasi menjadi faktor segala aspek guna meningkatkan kemajuan universitas, yang mana kondisi komunikasi ini mencakup sebuah informasi yang akan terjadi pada saat acara-acara resmi maupun tidak resmi. Disitu terjadinya komunikasi interpersonal berbentuk formal maupun nonformal.

Supaya mencapai tujuan yang sama, komunikasi yang menduduki peranan paling atas. Dikarenakan pada organisasi setiap perorangan memiliki keterkaitan satu sama lain, komunikasi menjadi sarana yang mengharuskan setiap orang untuk memahami karakter orang lain serta membangun hubungan kerja sama yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi merupakan hal yang terpenting karena pada organisasi terdapat pertukaran gagasan atau ide-ide antar pemikiran orang-orang. Contoh bentuk komunikasi formal tersebut dapat berupa komunikasi secara lisan biasanya berbentuk diskusi, komunikasi bentuk diskusi paling condong digunakan dalam rapat organisasi, atau pelaporan kemajuan organisasi. Informasi organisasi biasanya berbentuk selebaran dan lain-lain. Akan tetapi komunikasi juga dapat berlangsung via telepon, sms, *email* dan yang lainnya, sehingga terjalinnya hubungan kerja sama yang baik secara efisien.

Sedangankan contoh komunikasi nonformal ialah komunikasi yang sering terjadi antar pegawai satu dengan pegawai yang lainnya, komunikasi diluar organisasi, dan komunikasi kerabat kerja yang sudah akrab. komunikasi nonformal biasanya berbentuk obrolan senggang, seperti ketika sedang makan siang atau bahkan sedang *refreshing*. Komunikasi organisasi memiliki fungsi guna mengembangkan tujuan dari organisasi tersebut, fungsi tersebut diantaranya:

1. Fungsi informatif

Fungsi informatif ialah fungsi yang mana semua orang dalam organisasi tersebut membutuhkan informasi agar terlaksana tugas dan fungsinya masing-masing. Dengan demikian komunikasi informasi dapat terjadi.

## 2. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif merupakan komunikasi yang terjadi di sebuah organisasi yang per orangnya sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, dalam poin ini menggunakan komunikasi formal karena supaya mempunyai kekuatan dan kejelasan yang terikat.

## 3. Fungsi Persuasif

Fungsi persuasif merupakan komunikasi yang dilakukan dalam rangka mempengaruhi dan membuat individu dalam suatu organisasi tersebut memiliki pemahaman agar sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

## 4. Fungsi Integratif

Fungsi integratif merupakan komunikasi yang dilakukan sebagai sarana untuk saling bekerja sama dengan yang lainnya.

Dengan fungsi-fungsi tersebut dapat dilihat peranan penting komunikasi di dalam lingkungan organisasi UIN Raden Intan Lampung. Yang mana terdapat tukar pikiran dan menerima masukan dari setiap individunya, serta memungkinkan setiap individu agar dapat mengerti apa yang difikirkan oleh individu lainnya.

Setiap perguruan tinggi mempunyai tugas pokok agar dapat mengaplikasikan tugas-serta tata tertib di lingkungan perguruan tinggi tersebut, diantaranya ialah sebagai sarana dalam bidang pendidikan atas dasar perguruan tingkat menengah, dan menjalankan tridarma perguruan tinggi, guna memajukan bidang pengajaran dan mengembangkan kebudayaan di lingkungan perguruan tinggi tersebut.(Islam et al. 2021)

Di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terdapat organisasi, yang merupakan salah satu tempat atau wadah yang bertujuan sebagai penyalur minat bakat para mahasiswa, dosen-dosen serta civitas akademik. Yang mana di dalamnya terdapat kontribusi yang sangat penting dan sering terjadi yaitu sebuah komunikasi. Komunikasi di lingkungan kampus ini terjadi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya atau mahasiswa dengan dosen maupun dengan civitas akademik universitas tersebut, komunikasi ini sering disebut dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dianggap sangat efektif dan dapat mengubah sifat seseorang maupun ide atau gagasan seseorang, namun komunikasi yang sering digunakan mahasiswa dengan dosen yaitu komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal yaitu komunikasi yang digunakan

secara resmi contohnya saat presentasi di kelas dan rapat pemilihan rektor baru dan acara resmi lainnya. Sedangkan komunikasi nonformal yaitu komunikasi yang terjadi secara tidak resmi contohnya seperti sedang diskusi didalam sebuah organisasi, diskusi tanya jawab dan obrolan yang terjadi pada saat makan siang.

### **E. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses atau alat yang digunakan untuk penyampaian informasi, pikiran emosi, keterampilan dan lain-lain antar individu. Di dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari yang namanya komunikasi, karena komunikasi yang menjadi aspek utama dalam kehidupan. Komunikasi di lingkungan kampus bisa terjadi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, atau mahasiswa dengan dosen, maupun dengan civitas akademik universitas tersebut. Komunikasi ini sering disebut dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal terjadi secara formal dan nonformal.

Dari pemaparan di atas komunikasi formal merupakan proses penyampaian yang bersifat resmi, biasanya dilakukan melalui serangkaian perintah dan memiliki makna penuntun dalam organisasi formal. Komunikasi nonformal merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara tidak resmi, sehingga penanganannya juga dilakukan secara tidak resmi, dan tidak terikat oleh saluran birokrasi. Di lingkungan organisasi UIN Raden Intan Lampung, komunikasi memegang peranan sangat penting guna terjalannya konfirmasi antar anggota, agar sebuah visi dan misi pada lingkungan organisasi tersebut berjalan dengan baik serta menunjukkan contoh kepribadian masing-masing anggota agar dapat menghargai pendapat anggota lainnya.

Komunikasi interpersonal di lingkungan perpustakaan dapat menjadi sumber informasi atau kabar yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan, dengan demikian kontribusi komunikasi interpersonal dapat terjadi antara petugas perpustakaan dengan pengguna perpustakaan; saat itu terjadi komunikasi yang bersifat formal maupun non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Eni. 2021. 'Intensifikasi Penggunaan Media Sosial untuk Mewujudkan Perpustakaan Modern di Era Digital'. *Jurnal Pustaka*. Vol 2 No. 1.  
<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.9340>
- Alvonco, Johnson. 2014. *Practical Communication Skill Dalam Bisnis, Organisasi, dan Kehidupan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fatwa, Annisa Nur. 2021. 'Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Keliling Adil dalam Pemberdayaan Literasi dan Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Pustaka*, Vol.2 No. 1.  
(<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8666>)
- Fay, Daniel Lenox. 1967. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 15–54.
- Irva Yunita and Rahmat Iqbal. 2021. 'Kompetensi Pustakawan dalam Melakukan Seleksi Koleksi Perpustakaan'. *Jurnal El Pustaka*. Vol. 2 No. 1  
<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8769>.
- Islam, Prinsip et al. 2021. "Ath-Thariq, Vol. 05, No. 01 Januari-Juni 2021 1." 05(01): 1–15.
- Kalesaran, Edmon R., Oktaviani Margareta Katuuk. 2016. 'Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica'. *Acta Diurna Komunikasi*. Vol. V. No. 5.
- Muslimah, Eka Oviana. 2021. *Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Komunikasi Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Organisasi Keluarga Mahasiswa Nahdhotul Ulama (KMNU) IAIN Ponorogo)*. Dissertasi. IAIN Ponorogo.
- Mustofa, Muhamad Bisri, Siti Wuryan, and Rosidi. 2020. "Urgensi Komunikasi Interpersonal dalam AL-QUR'AN sebagai Pustakawan." *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya* 11(2): 85–94.
- Perdana, Fatkhul Putra, and Rina Sari Kusuma. 2019. "Komunikasi Interpersonal Pada Komunitas Dakwah Binaan Nusukan Dari MTA Dalam Membentuk Ukhuwah." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13(2): 249–64.
- Rahmi, Yuliana. 2012. 'Peran Komunikasi dalam Organisasi'. *Oktober* VOL 4, NO 3.
- Rosiana, Nurwa Indah, Rifqi Zaeni Achmad Syam, and Hikmah Agustina, 'Analisis Penerapan Pencahayaan di Pitimoss Fun Library terhadap Minat Kunjung Perpustakaan', 11;

Sri Endah Pertiwi, 'Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Pengguna Jasa Layanan Perpustakaan', 6;

Silvia, Indah, Muhamad Bisri Mustofa, dan Ahmad Basyori. 2021. 'Proses Komunikasi Interpersonal dalam Lingkup Perpustakaan melalui Model Konseling Layanan Pemustaka'. *Jurnal Pustaka*. Vol 2 No. 1.  
<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8769>

Sulaiman, Adhi Imam. 2013. 'Model Komunikasi Formal dan Informal dalam Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat'. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Desember Vol.16, No. 02.